

PENELUSURAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA INGGRIS ALUMNI IAIN BENGKULU DALAM KIPRAH DI DUNIA PENDIDIKAN

Oleh,
Fera Zasrianita¹, Endang Hariyanto²
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
fera.zasrianita@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Ringkasan

Tujuan penelitian ini adalah menelusuri kompetensi profesional guru bahasa inggris yang merupakan alumni dari IAIN Bengkulu dalam kiprah di dunia kerja. Pendekatan Penelitian yang digunakan pada studi ini yaitu pendekatan kualitatif dengan desain penelelitian deskriptif analitik. Era revolusi Industri 4.0 menyebabkan perubahan yang besar dalam dunia pendidikan baik ditingkat perguruan tinggi maupun ditingkat sekolah dasar. Peneltian ini memilih objek sekolah tingkat SMA dan SMP di Kabupaten Kaur, Seluma dan Bengkulu selatan di provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa guru bahasa Inggris Alumni IAIN Bengkulu sebagian besar tersebar di tiga kabupaten yaitu kabupaten Seluma, Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur provinsi Bengkulu. Guru alumni juga kebanyakan mengajar di sekolah tingkat Sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Bahasa Inggris, Dunia Pendidikan

PENDAHULUAN

Era revoulsi industri 4.0 tentunya berawal dari adanya perkembangan revolusi sebelumnya. Hussin (2018) memamparkan perkembangan revolusi berawal adanya revolusi 1.0 yang ditandai adanya penemuan mesin uap, industri 2.0 adanya penemuan tenaga listrik yang dapat digunakan dalam pengembangan atau penciptaan produksi, dan dalam industri 3.0 manusia menggunakan teknologi dalam memproduksi informasi.

Dalam dunia akademik keberadaan teknologi era 4.0 tentunya telah mendatangkan perubahan yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan digitalisasi sumber ajar dalam kegiatan belajar mengajar diperguruan tinggi dan disekolah, bentuk penugasan, dan upaya peningkatan kompetensi guru. Menghadapi perkembangan teknogi dan informasidi era industri 4.0 ini dosen pada perguruan tinggi dan guru disekolah sebagai agen perubahan tentunya tidak bisa terlepas dari penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam menjalankan perannya (Utomo, 2021).

Untuk membekali calon pendidik atau calon guru yang profesional tentunya perguruan tinggi memiliki tanggung jawab. Sebagai salah satu perguruan tinggi islam negeri yang memiliki fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu harus menyiapkan mahasiswa dengan kompetensi keguruan sebagaimana tersebut. Hanya saja pada era revolusi industri 4.0 bagi sebagian guru masih harus beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti tertaik untuk menggambarkan fakta ataupun

realita terkait kompetensi profesional guru alumni IAIN Bengkulu di era revolusi industri 4.0 yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris. Dengan adanya fakta yang peneliti akan temukan melalui study ini, institusi dapat menentukan langkah langkah yang strategis dalam mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa yang dapat menjawab tantangan di era 4.0 dan bahkan era 5.0 nantinya.

Pada masa revolusi industri 4.0 semua stake holder dalam instansi pendidikan harus menyadari dan mampu menggunakan teknologi baik dalam menjalankan tugasnya maupun dalam pengembangan diri. Dengan menguasai teknologi berarti stake holder dalam pendidikan khususnya guru akan bisa menjawab kebutuhan yang diinginkan oleh peserta didik sehingga pada akhirnya siswa memiliki soft dan hard skill yang memiliki bargaining power atau nilai jual yang dapat menjawab kebutuhan pasar.

METODE KEGIATAN PKM

Pendekatan Penelitian yang digunakan pada studi ini yaitu pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Era revolusi Industri 4.0 menyebabkan perubahan yang besar dalam dunia pendidikan baik ditingkat perguruan tinggi maupun ditingkat sekolah dasar. Penelitian ini memilih objek sekolah tingkat SMA dan SMP di Kabupaten Kaur, Seluma dan Bengkulu selatan di provinsi Bengkulu. Alasan pemilihan objek penelitian yaitu belum adanya penelitian yang menggambarkan secara keseluruhan dan comprehensif terhadap kajian terkait SDM guru alumni PTKAIN dalam hal ini alumni fakultas tarbiyah dan Tadris terkait adaptasi era 4.0 dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta atau keadaan yang terjadi dilapangan dan mengangkat fenomena fenomena tertentu yang menonjol kepermukaan sehingga memunculkan karakteristik yang dapat dieksplorasi. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner atau penyebaran angket dan dokumentasi. Tahap orientasi: Tahap ini peneliti akan menjalin komunikasi dengan calon responden dilapangan dengan menjalin komunikasi dengan responden maka peneliti akan mendapatkan informasi yang bersifat umum dan spesifik terkait fokus penelitian. Tahap explorasi: Pada tahapan ini peneliti akan memulai pengumpulan data terkait fokus penelitian. Tahap member check: Pada tahap ini peneliti akan melihat kebenaran data yang diberikan oleh responden sehingga kebenaran data dapat dipercaya. Dalam analisis data peneliti akan melaksanakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang bersifat uraian dan membandingkan hasil analisis dilapangan dengan teori teori. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dan informasi yang telah dikumpulkan dokumentasi menunjukkan bahwa alumni mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris UIN FAS Bengkulu dalam tiga tahun terakhir yaitu sebanyak 240 orang yang berasal dan menyebar di sepuluh kabupaten dan kota provinsi Bengkulu. Adapun persentase sebaran alumni tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Sebaran Alumni

No	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Alumni	Persentase %
1.	Kaur	25	10
2.	Bengkulu Selatan	30	13
3.	Seluma	25	10
4.	Kota Bengkulu	17	7
5.	Bengkulu Tengah	23	10
6.	Kepahiyang	27	11
7.	Rejang Lebong	22	9
8.	Lebong	20	8
9.	Muko Muko	21	9
10.	Bengkulu Utara	30	13
JUMLAH		240	100 %

Berdasarkan tabel diatas menginformasikan bahwa jumlah di Kabupaten Kaur, Bengkulu Selatan, dan seluma sejumlah 80 alumni dengan rincian dari Kaur yaitu sebanyak 25 alumni, Bengkulu Selatan 30 alumni, dan dari Seluma yaitu sebanyak 25. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan alumni yang mengajar pada sekolah tingkat menengah pertama yaitu 10 orang dan pada tingkat SMA yaitu sebanyak 14 orang. Untuk informasi lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Sebaran Alumni di Tiga Kabupaten

No	Nama Kabupaten	Jumlah Alumni	SMP	SMA
1.	Kaur	25	3	4
2.	Bengkulu Selatan	30	3	5
3.	Seluma	25	4	5
JUMLAH		80	10	14

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh tentang upaya guru bahasa dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Inggris alumni UIN Fatmawati Sokarno dalam meningkatkan kompetensi profesional di erar evolusi 4.0 yang diperoleh melalui wawancara.

2. Pembahasan

a. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris Alumni IAIN Bengkulu

Kompetensi profesional guru bahasa Inggris alumni IAIN Bengkulu di Kabupaten Bengkulu Selatan, Seluma, dan Kabupaten Kaur yang peneliti temukan melalui penyebaran angket dan wawancara yang berpedoman pada indikator kompetensi profesional yaitu menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Berdasarkan data dilapangan dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Inggris alumni IAIN Bengkulu memiliki kompetensi profesional baik yang dikategorikan kompetensi rendah hingga kategori kompetensi tinggi.

b. Upaya Guru Alumni dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional

Dalam hal ini guru bahasa Inggris alumni IAIN Bengkulu melakukan upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional di era revolusi 4.0 antara lain:

1. Guru Bahasa Inggris alumni merubah paradigma tentang pendidikan konvensional menuju pendidikan modern dengan kegiatan diklat, seminar-seminar pendidikan untuk meningkatkan kemampuan akademik.
2. Membekali kompetensi literasi digital guru, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui kegiatan workshop dan pelatihan literasi digital terkait penggunaan media media dan teknologi pembelajaran mutakhir.
3. Guru memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan literasi digital dilingkungan sekolah.
4. Guru menerapkan kebijakan sekolah tentang penggunaan internet dan pemanfaatan teknologi digital.
5. Guru meningkatkan pemanfaatan dan penerapan teknologi digital dalam kegiatan disekolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa guru bahasa Inggris Alumni IAIN Bengkulu sebagian besar tersebar di tiga kabupaten yaitu kabupaten Seluma, Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur provinsi Bengkulu. Guru alumni juga kebanyakan mengajar di sekolah tingkat Sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Selanjutnya pada era revolusi industri 4.0 ini guru bahasa Inggris alumni IAIN Bengkulu mengalami kendala dalam penguasaan teknologi yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyahdan M. Fauzi. 2003. Pengembangan Kurikulum PAI, Palembang: Grafika Telindo.
- Alwi, Hasan, dkk, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. Arifin,
- Fattah, Nanang. 2000. Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung, CV, Archieta
- Hanafiah. 2001. Hubungan Akuntabilitas Guru dengan Kewenangan Kepala Kandeptiknas Kota Bandung (Studi Deskriptif Pada Guru SMAP di Kota Bandung), Bandung PPs Uninus
- Hawi, Akmal. 2009. Kompetensi Guru PAI, Palembang: Rafah Press.
- Margono. 2000. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

-2009. Konsep Dasar dan Penilaian Kompetensi Profesional Tenaga Kependidikan, Bandung, UPI
- Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurdin, Syafrudin, 2002. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Pers.
- Satori, Djam'an. 2000. Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (Makalah), Bandung Depdiknas
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2000. Mengagas Lembaga "Teacher Assessment and Training Center" Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan (Makalah), Bandung, Administrasi Pendidikan FIP UPI Terbuka.
- Waslimah, Lim. 2000. Pemberdayaan Sistem Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Makalah), Bandung Depdiknas.
- Zuraida. 2010. Realisasi Standar Profesionalisme Dosen Jurusan Pendidikan
- Makmun 2009. Konsep Dasar dan Penilaian Kompetensi Profesional Tenaga Kependidikan, Bandung, UPI
- Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurdin, Syafrudin, 2002. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Pers.
- Satori, Djam'an. 2000. Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (Makalah), Bandung Depdiknas
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2000. Mengagas Lembaga "Teacher's Assessment and Training Center" Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan (Makalah), Bandung, Administrasi Pendidikan FIP UPI
- Waslimah, Lim. 2000. Pemberdayaan Sistem Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Makalah), Bandung Depdiknas.
- Wojowasito, S. dkk. 1982. Kamus Bahasa Inggris Indonesia-Indonesia Inggris Bandung: Hasta.
- Zuraida. 2010. Realisasi Standar Profesionalisme Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Skripsi. STAI Rahmadiyah Sekayu.
- Brown-Martin, G. (2017). Education and the fourth industrial revolution. Report for Groupe Media TFO. [https:// www.groupemediatfo.org/wp- content/uploads/2017/12/FINAL](https://www.groupemediatfo.org/wp-content/uploads/2017/12/FINAL). diakses pada 30 April 2019.
- Greenstein, L. (2012). Assessing 21 st Century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning. Thousand Oaks, CA: Corwin.
- "Guru Era 4.0", http://krjogja.com/web/news/read/59981/Guru_Era_4_0, diakses 29 April 2019.
- Guru PAUD Harus Lulus Sarjana Pendidikan "[http://www.koranjakarta.com/guru- paud- haruslulusan-sarjana-pendidikan/](http://www.koranjakarta.com/guru-paud-haruslulusan-sarjana-pendidikan/), diakses 2 Mei 2019
- Hussin, A. A. (2018). Education 4.9 Made Simple: Ideas for Teaching. International Journal of Education & Literacy Studies, 6(3), 92-98.
- Maria, M., Shahbodin, F., & Pee, N. C. (2016). Malaysian higher education system toward industry 4.0 – Current trends overview. Proceeding of the 3 rd International Conference on Applied Science and Technology (AIP Publishing), 1-7.

Mengkritisi Kompetensi Guru”, <https://news.detik.com/kolom/d-3741162/mengkritisi-kompetensi-guru>, diakses 29 April 2019.

Miles, M.B., and Huberman, A.M., 1987, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, Newbury Park: Sage Publication

“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan(PKB): Peluang Peningkatan Karir Guru”, <https://www.kompasiana.com/ahmadturmuzi/5508e678813311be1cb1e214/pengembangan-keprofesianberkelanjutan-pkb-peluangpeningkatan-karir-guru>, diakses 30 April 2019

“Portal Rumah Belajar, Cara Pintar Belajar Tanpa Kertas”, <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/12/portal-rumah-belajar-cara-pintarbelajar-tanpa-kertas/> diakses 1 Mei 2019

Wibawa, S. (2018). *Pendidikan dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Indonesia

“7 Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015”, <https://www.kemdikbud.go.id/> diakses pada 1 Mei 2019